

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Perhitungan dan pengolahan data pada penelitian ini telah dilakukan, secara keseluruhan data menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan *augmented reality* dalam materi menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan *augmented reality*. Kesimpulan tersebut dipaparkan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan, pada bagian analisis deskriptif rentang hasil *pretest* dan *posttest* peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik yang belajar menggunakan model CIRC berbantuan *augmented reality* lebih besar yakni dengan nilai 9,08, dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan model PBL berbantuan *augmented reality* dengan nilai 8,36. Begitupun dalam analisis inferensial, menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran dengan model CIRC berbantuan *augmented reality* lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan model PBL berbantuan *augmented reality*.
2. Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan, pada bagian analisis deskriptif hasil *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik yang belajar menggunakan model CIRC berbantuan *augmented reality* lebih besar yakni dengan nilai 41,35 dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan model PBL berbantuan *augmented reality* dengan nilai 33,48. Sedangkan dalam hasil perhitungan inferensial menunjukkan hasil bahwa peserta didik pada pembelajaran dengan model CIRC berbantuan *augmented reality* tidak lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan model PBL berbantuan *augmented reality*.
3. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial, bisa didapatkan kesimpulan bahwa kedua model pembelajaran memiliki pengaruh dari pembelajaran yang

diberikan dalam materi menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, model pembelajaran CIRC berbantuan *Augmented reality* memiliki pengaruh yang lebih besar daripada model pembelajaran PBL berbantuan *Augmented reality*.

5.2 Implikasi

Berdasar pada kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kedua model pembelajaran yang diujikan memiliki tingkat pencapaian serta peningkatan, tetapi pengaruh yang terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi yang lebih besar terlihat pada peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran CIRC berbantuan *augmented reality*, dibanding dengan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran PBL berbantuan *augmented reality*. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang interaktif dengan berbantuan teknologi. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC berbantuan *augmented reality* dan model pembelajaran PBL berbantuan *augmented reality* juga diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di kelas, khususnya pada materi menulis teks eksplanasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dengan demikian, implementasi model pembelajaran dengan teknologi *augmented reality* dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia semakin relevan dan dapat menjadi pilihan utama dalam menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, temuan ini juga memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur mengenai efektivitas model pembelajaran CIRC dan PBL berbasis teknologi dalam konteks pendidikan di Indonesia. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperdalam pemahaman terhadap mekanisme dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi model-model pembelajaran ini di lingkungan pendidikan yang beragam.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan perlu adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, dan pemerintah dalam mengadopsi model pembelajaran berbantuan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Penggunaan model pembelajaran CIRC dan PBL berbantuan *augmented reality* tidak hanya sekadar meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, tetapi juga membuka peluang untuk eksplorasi dan kreativitas dalam proses

belajar mengajar. Dengan menyadari potensi ini, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat lebih adaptif terhadap perkembangan global dan mempersiapkan generasi untuk menghadapi tantangan masa depan.

Selain manfaatnya dalam konteks pendidikan formal, penerapan model pembelajaran CIRC dan PBL berbantuan teknologi *augmented reality* juga dapat membuka peluang untuk pengembangan kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan yang berorientasi pada hasil dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua individu untuk berkembang secara maksimal. Dengan memanfaatkan inovasi-inovasi seperti ini, diharapkan pendidikan Indonesia dapat terus maju menuju taraf yang lebih baik, menciptakan generasi yang kompeten dan siap menghadapi era digital yang semakin kompleks.

5.3 Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan pada hal yang telah diteliti mengenai model pembelajaran CIRC berbantuan *augmented reality* dan model pembelajaran PBL berbantuan *augmented reality*:

1. Berdasar pada hasil dari penelitian, kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan *augmented reality* menunjukkan nilai *posttest* dan rentang *pretest-posttest* yang lebih besar daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan *augmented reality*, maka hal tersebut dapat dijadikan alternatif pilihan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sekolah dasar.
2. Pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan *augmented reality* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi menunjukkan angka sebesar 75,3%, sedangkan pengaruh dari model pembelajaran PBL berbantuan *augmented reality* menunjukkan angka sebesar 48%, maka selanjutnya bisa dilakukan penelitian lanjutan guna mencari variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik selain model pembelajaran yang telah dipaparkan sebelumnya.